

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian yang berkaitan dengan upaya pembangunan suatu bangunan infraruktur. Kendala – kendala di lapangan yang membuat keterlambatan pada proyek konstruksi, proses konstruksi yang berjalan sedikit lambat dari perencanaan bisa membuat kontraktor pelaksana rugi dari segi waktu dan biaya. Dalam setiap kegiatan pelaksanaan konstruksi terdapat satu resiko atau masalah yang dihadapi hingga terjadi nya keterlambatan pada proses pelaksanaan konstruksi. Demikian juga dengan material konstruksi yang tersedia atau yang masih dalam proses pemesanan, material juga berpotensi mengakibatkan keterlambatan pada proses pelaksanaan konstruksi. Dengan adanya penumpukan atau kekurangan material dapat membuat perusahaan gagal mendapatkan keuntungan karna keterlambatan tersebut sehingga proyek tidak bisa selesai tepat waktu sesuai dengan perencanaan proyek konstruksi tersebut.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan dari pengendalian adalah untuk menekan biaya – biaya yang tidak diinginkan dalam proses berjalan nya proyek konstruksi tersebut sehingga akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Untuk melaksanakan perencanaan pengendalian material maka harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dengan persediaan. Penentuan dan pengelompokan biaya – biaya yang terkait dengan persediaan material perlu mendapat perhatian yang khusus dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

Untuk itu diperlukan perencanaan dan pengendalian bahan material, untuk dapat mengestimasi kapan kira – kira persediaan akan habis serta kira – kira pesanan akan tiba, sehingga kebutuhan material pada proyek konstruksi tersebut dapat terpenuhi dengan biaya dan persediaan seminimal mungkin. Dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan Perencanaan dan Pengendalian Bahan Material Penggantian Jembatan Pada Ruas Jalan Batas Kota Mempawah – Sui Pinyuh – Batas Kota Pontianak.

Pengadaan barang atau jasa konstruksi berdasarkan keppres No 80/2003 adalah “suatu kegiatan pengadaan barang atau jasa yang dibiayai dengan dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang atau jasa” (Wahyudi, et al., 2004, p. 4). Penilaian yang sama juga ditemukan oleh PT Perusahaan Perumahan (2003) selaku penyedia jasa konstruksi,

yang mengatakan bahwa “ pelanggan dalam bidang pemborongan jasa konstruksi adalah salah satu sistem pengadaan barang dan jasa” (p. 12). Pelaksanaan lelang dilakukan oleh pemberi tugas atau pemilik proyek dengan mengundang beberapa perusahaan penyedia jasa konstruksi untuk mendapatkan satu pemenang yang mampu melaksanakan pekerjaan sesuai persyaratan yang ditentukan dengan harga yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan, baik dari segi mutu maupun waktu (Perusahaan Perumahan 2003).

Peraturan Pengadaan Barang atau Jasa Konstruksi, Dengan memperhatikan prinsip – prinsip dasar yang ingin dicapai dan adanya kesulitan melakukan penilaian dalam proses pengadaan barang atau jasa konstruksi, maka disusun beberapa kebijakan berupa peraturan -peraturan sebagai pedoman pelaksanaan pengadaan barang atau jasa konstruksi. Sebagaimana ditetapkan oleh *Federation Internasionale des Ingeneirus Counsles* (2004) dalam suatu kebijakannya, bahwa dalam proses pengadaan barang atau jasa konstruksi, pember tugas bertindak sebagai klien, dimana harus ada upaya koordinasi agar tercapai mutu konstruksi dan harus mengadopsi pendekatan manajemen mutu dalam pelaksanaan konstruksi, serta mempertimbangkan peningkatan penggunaan dokumentasi yang standar seperti metode pengadaan yang standar, perjanjian konsultan atau klien yang standar, kontrak konstruksi yang standar, dan dokumen pengadaan yang standar.

Pembelian dan distribusi bahan untuk proyek konstruksi adalah salah satu unsur sumber daya proyek konstruksi yang sangat vital adalah material. Dalam pihak pelaksana konstruksi harus melakukan strategi manajemen yang baik terhadap material konstruksi. Mulai dari proses pemesanan, pengiriman, penanganan dan evaluasi berkala selama konstruksi. Banyaknya kegagalan konstruksi, salah satu penyebabnya yaitu karena proses manajemen logistic material yang tak optimal. Sehingga banyak terjadi kehilangan biaya baik secara langsung maupun tak langsung.

Dalam manajemen logistic tak terlepas dari Supply Chain Management. Penerapan SCM ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi bagi kinerja perusahaan. Kegiatan logistic tersebut meliputi kegiatan seperti manajemen pergudangan (Warehouse Management), distribusi barang (Distribution) jasa pengangkutan barang (Freight Transportation) dan pengelolaan pesanan (Sales order Processing).

Proses distribusi logistic yang terdiri dari satu set fasilitas dan transportasi layanan yang masing – masing terdiri dari satu pabrik produksi dengan sebuah Gudang yang terhubung dan satu

set target pasar tempat para pelanggan atau konsumen berada. Tujuan logistik adalah menyampaikan barang atau melakukan pengadaan barang (material, barang setengah jadi, atau barang jadi) dalam jumlah dan waktu yang tepat. Dalam keadaan yang dapat terpakai ke lokasi yang mana barang tersebut membutuhkan jumlah biaya yang rendah pula.

Dalam pelaksanaan proyek tentunya juga memerlukan logistic sebagai kebutuhan utama dan penunjang kesuksesan proyek. Untuk pengelolaannya sendiri staff logistic yang akan masuk kedalam bagian struktur organisasi proyek. Secara umum tugas dan staff logistic sendiri melakukan pendatangan barang, bahan material, penyimpanan dan penyaluran material atau at proyek ke bagian pelaksanaan lapangan.

Berikut adalah bagian dari manajemen logistik material konstruksi

1. Membuat draft daftar supplier material dan harga.
2. Penentuan supplier.
3. Pemesanan (Ordering).
4. Penanganan Transportasi.
5. Menentukan lokasi penyimpanan bahan material.
6. Menandai label.
7. Melakukan pencatatan .
8. Bertanggung jawab.
9. Membuat dan Menyusun.
10. Membuat dan Menyusun berita acara mengenai evaluasi.

Pada proyek konstruksi yang akan dilakukan penelitian dalam tugas akhir ini terdiri dari 4 jembatan, dengan ukuran yang sama pada masing – masing jembatan. Dimana pada pekerjaan proyek konstruksi tersebut dimulai dari pekerjaan jembatan Sui Durian dan Wan Salim dimana jembatan tersebut berada di Batas Kota Pontianak dan Batas Kota Mempawah. Adapun alasan mengapa kedua jembatan ini dimulai pekerjaannya terlebih dahulu dari kedua jembatan lainnya yaitu jembatan Sei Pandan dan Jembatan Parit Baru, karena untuk menghindari kemacetan yang lebih panjang dan kemacetan tersebut bisa membuat pekerjaan konstruksi sedikit terganggu. Maka pada pekerjaan jembatan Sei Pandan dan jembatan Parit Baru dilakukan sedikit terlambat untuk menghindari kemacetan yang lebih parah.

Maka permasalahan yang akan saya bahas pada penelitian ini adalah Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan Bahan Material, karena dengan adanya Perencanaan dan Pengendalian

Pengadaan Bahan Material untuk menghindari terjadinya hal – hal buruk yang tidak diinginkan yang dapat menyebabkan kerugian besar dari perusahaan. Pada suatu proyek apabila terjadi kelebihan, ini merupakan suatu pemborosan karena dapat mengakibatkan kerusakan material karena terlalu lama disimpan. Demikian pula sebaliknya bila terjadi kekurangan material dapat mengganggu kelancaran pekerjaan proyek sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak selesai tepat waktu.

Pada dasarnya, yang perlu diperhatikan dalam aspek pengadaan material adalah pengendalian material. Dalam hal ini sering terjadi penumpukan material (*overstock material*) atau kekurangan material (*understock material*) yang disebabkan terbatasnya sumberdaya yang ada antara lain kapasitas tempat penyimpanan /Gudang yang dimiliki dan ketersediaan material yang dibutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana caranya agar perencanaan dan pengendalian material tersebut bisa sesuai dengan waktu yang ditentukan ?
2. Kapan kebutuhan material dapat dipesan kembali?
3. Bagaimana cara penempatan material yang optimal di lokasi proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Sebagai bentuk informasi tentang perencanaan pengendalian material yang digunakan dalam proyek penggantian jembatan pada ruas jalan Batas Kota Mempawah – Sui Pinyuh – Batas Kota Pontianak agar bisa dilaksanakan secara maksimal
2. Menjadwalkan pengadaan dan penggunaan bahan material agar tidak terjadi kekurangan atau kehabisan persediaan material saat pekerjaan sedang berlangsung yang bisa membuat pekerjaan terhambat atau terlambat dari jadwal yang ditentukan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diambil Batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini terletak pada batas kota Mempawah – Sui Pinyuh – batas kota Pontianak dalam proyek penggantian jembatan.
2. Penelitian ini hanya pada pekerjaan struktur saja.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Sebagai tambahan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan pengendalian materil agar proyek dapat selesai sesuai waktu yang ditentukan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan dalam menjalankan pengendalian material secara efektif dan efisien.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemikiran dan kerangka awal penelitian yang akan dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta metodologi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian teori dan literatur atau bahan bacaan yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu jurnal, buku, internet, makalah, dan sumber lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjabaran keseluruhan proses yang dilakukan selama pengumpulan data berlangsung sampai selesai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil – hasil penelitian dan berisi tentang Analisa dari penelitian serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran -saran yang diambil dari hasil penelitian yang berguna bagi penyempurnaan penelitian pada tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber – sumber literatur dalam penulisan tugas akhir.